

ABSTRAK

Pernikahan adalah impian setiap manusia normal. Selain merupakan tugas perkembangan yang harus dilalui pada masa dewasa awal, pernikahan juga untuk status sosial di masyarakat. *Gay* yang tidak menikah secara biologis tidak akan mempunyai anak dan akan mempengaruhi kehidupannya sedangkan *Gay* yang memutuskan untuk menikah membutuhkan berbagai macam persiapan mental maupun psikologisnya. Pengambilan keputusan adalah proses mempertimbangkan beberapa kemungkinan dan prioritas yang menghasilkan dari satu pilihan atas beberapa pilihan yang lain. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna pernikahan pada *gay* dan mengetahui dinamika psikologis pada *gay* untuk menikah atau tidak menikah.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Subjek berjumlah tiga orang *gay* yang memasuki usia dewasa awal yang sudah menikah dan belum menikah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan metode eksplikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek memaknai pernikahan dengan cara berbeda-beda, seperti pernikahan merupakan ajang pembohongan publik, pernikahan merupakan salah satu cara untuk membangun masa depan, pernikahan adalah suatu cara untuk menutupi statusnya seorang *gay*.

Kata kunci : Pengambilan keputusan, pernikahan, *gay*

ABSTRACT

the married is a dream of every normal human being. In addition to the development of the tasks to be undertaken during early adulthood, marriage also to social status in the society. Gays are

not married will not be biologically have children and will affect his life whereas Gay who decide to get married membutuhkan a wide range of mental and psychological preparation. Decision-making is the process of considering several possibilities and priorities that result from a choice of several other choices. The main objective of this research is to know the meaning of marriage on gay and know the psychological dynamics on gays to be married or not married. The method used is a qualitative phenomenological approach. The subject are three gay people who entered early adulthood who are already married and unmarried. Data collection methods used are interviews. The Data were analyzed using the method data explicate. The results of this research show that the subject is to interpret the different way the marriage, as one of the way to build the future, marriage is a way to covered a gays status.

Keywords: decision making, merried, gay